

SKRIPSI 46

**EVALUASI DAN PENGEMBANGAN DIMENSI
GRID PADA MODUL RISHA DALAM FUNGSI
HUNIAN TIPE 18 DAN 36
STUDI KASUS: KAMPUNG DERET PETOGOGAN,
JAKARTA SELATAN**



**NAMA : VIRGINIA SLAMAT
NPM : 2015420047**

PEMBIMBING: LAURENTIA CARISSA, ST., MT

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2019**

SKRIPSI 46

**EVALUASI DAN PENGEMBANGAN DIMENSI
GRID PADA MODUL RISHA DALAM FUNGSI
HUNIAN TIPE 18 DAN 36
STUDI KASUS: KAMPUNG DERET PETOGOGAN,
JAKARTA SELATAN**



**NAMA : VIRGINIA SLAMAT
NPM : 2015420047**

PEMBIMBING:

LAURENTIA CARISSA, ST., MT

**PENGUJI :
IR. PAULUS AGUS SUSANTO, MT
ANASTASIA MAURINA, ST., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI
(Declaration of Authorship)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Virginia Slammat
NPM : 2015420047
Alamat : Jalan Kembang Harum III C3/20, Puri Indah, Jakarta Barat
Judul Skripsi : Evaluasi dan Pengembangan Dimensi Grid pada Modul RISHA
dalam Fungsi Hunian Tipe 18 dan Tipe 36. Studi Kasus;
Kampung Deret Petogogan, Jakarta Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa/memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan Plagiarisme atau Autoplagiarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 25 Mei 2019

(Virginia Slammat)

Abstrak

EVALUASI DAN PENGEMBANGAN DIMENSI GRID PADA MODUL RISHA DALAM FUNGSI HUNIAN TIPE 18 DAN TIPE 36 STUDI KASUS: KAMPUNG DERET PETOGOGAN. JAKARTA SELATAN

Oleh
Virginia Slamet
NPM: 2015420047

Rumah Instan Sederhana dan Sehat (RISHA) merupakan suatu inovasi untuk menghasilkan hunian yang murah dan dapat dibangun dalam waktu yang cepat. Namun, modul yang dimiliki oleh RISHA sekarang ini masih kurang kaya untuk dapat mengakomodasi berbagai aktivitas yang ada dalam fungsi hunian. Sehingga, beberapa aktivitas yang terjadi di dalamnya terkesan dipaksakan dalam modul RISHA yang ada sekarang ini.

Maka dari itu, maka diperlukan adanya pengembangan terhadap dimensi grid baru, sehingga modul dari RISHA ini bisa lebih kaya lagi. RISHA pun menjadi lebih fleksibel untuk digunakan dalam fungsi hunian.

Salah satu contoh hunian yang telah menerapkan RISHA, adalah Kampung Deret Petogogan, Jakarta Selatan. Hunian-hunian di Kampung Deret Petogogan memiliki 3 tipe, yaitu tipe 18, tipe 36, dan tipe 36 2KK. Modul RISHA yang digunakan pada hunian-hunian di kampung ini adalah modul 3m x 3m x 3m, yang di kombinasikan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan tipe-tipe tersebut.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah memang modul RISHA yang ada di Kampung Petogogan tersebut menghasilkan ruang yang sesuai untuk mengakomodasi aktivitas yang ada dalam fungsi hunian. Selain itu, juga untuk mengetahui berapakah dimensi grid modul RISHA baru yang dapat mengakomodasi aktivitas yang ada di dalam hunian tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan kuantitatif. Untuk menghasilkan dimensi grid RISHA yang baru ini, maka dilakukan analisis terhadap RISHA dalam 3 hal, yaitu analisis berdasarkan ketersediaan ruang beserta furniturnya, hubungan antar ruangan, dan dimensi ruang yang dihasilkan dari modul RISHA tersebut terhadap aktivitas yang terjadi dalam fungsi hunian. Dari hasil analisis tersebut, akan dijadikan sebagai dasar untuk menghasilkan dimensi grid modul RISHA yang baru, yang dapat diterapkan dalam fungsi hunian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa modul RISHA 3m x 3m x 3m yang diterapkan di Kampung Deret Petogogan, terlalu sempit untuk mengakomodasi aktivitas yang ada di dalam fungsi hunian. Dari penelitian ini juga dihasilkan beberapa alternatif dimensi grid baru yang bisa mengakomodasi aktivitas-aktivitas dalam fungsi hunian tersebut, yang merupakan kombinasi dari dimensi 3,30m, 4,20m, 1,50m, 2,40m, dan 3,00m.

Kata-kata kunci: evaluasi, grid, modul RISHA, Kampung Deret Petogogan

Abstract

EVALUATION AND DEVELOPMENT OF RISHA'S GRID MODULE'S DIMENSION FOR HOUSING TYPE 18 AND 36 STUDY OBJECT: KAMPUNG DERET PETOGOGAN, SOUTH JAKARTA

by
Virginia Slamati
NPM: 2015420047

RISHA is an innovation to make affordable housing that can be built in a short of a time. However, RISHA's modules are limited and not flexible enough to accommodate activities that are happen in housing. Thus, some activities are forced to fit into that module.

So, the development of RISHA's grid module dimension is necessary. With this development, there will be more type of RISHA's module and make RISHA become more flexible for housing.

One housing that already using RISHA as their structure is Kampung Deret Petogogan, that located in South Jakarta. Houses in Kampung Deret Petogogan consist 3 types, which is type 18, type 36, and type 36 for 2 families. RISHA's module that is used for houses in Kampung Deret Petogogan is 3m x 3m x 3m module, that is combined to make those type of houses (type 18, type 36 and type 36 for 2 families).

The purpose of this study is to know if RISHA's module that is used in Kampung Deret Petogogan will make suitable space for those activities in housing. Beside that, also to know what dimension of grid that suitable to accommodate those activities in housing.

The methods that area used in this study is quantitative and qualitative. To produce the new dimension of RISHA's grid module, some analyses are needed. There will be 3 analysis's, which is based spaces availability with the furnitures, the relations between the area and dimensions of space that are shaped by the RISHA's module. These analyses will '

From this study, showed that RISHA's 3m x 3m x 3m module that is used for housing in Kampung Deret Petogogan is not suitable to accommodate activities that happen in houses. Dimension of RISHA's grid module that will be suitable to accommodate those activities are the combinations of 3,30m, 4,20m, 1,50m, 2,40m and 3,00m.

Key Words: *evaluation, grid, module, RISHA, Kampung Deret Petogogan*

PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.

PRAKATA

Puji Syukur yang tidak terkira kepada Tuhan yang Maha Esa atas berkat dan bimbinganNya, usulan penelitian ini dapat disusun dan diselesaikan. Selama menempuh pendidikan dan penulisan serta penyelesaian usulan penelitian ini peneliti banyak memperoleh dukungan baik secara moril maupun material dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis haturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Keluarga penulis yang selalu mendoakan dan memberi semangat kepada penulis.
2. Ibu Laurentia Carissa, ST., MT., selaku dosen pembimbing penulis yang telah meluangkan waktu dan sabra menghadapi penulis pada masa asistensi hingga pengumpulan.
3. Bapak Ir. Paulus Agus Susanto, MT, dan Ibu Anastasia Maurina ST., MT selaku dosen penguji penulis yang memberi masukan dan solusi pada penulis.

Penulis menyadari bahwa tugas ini masi kurang dari sempurna, oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang membangun sangat diharapkan demi kebaikan penulis ke depannya. Semoga tugas ini bisa bermanfaat bagi semua orang.

Penulis

Maret 2019

DAFTAR ISI

Abstrak	ii
<i>Abstract</i>	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	2
1.5 Hipotesis.....	3
1.6 Kerangka Penelitian	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Pengertian Hunian.....	4
2.2 Organisasi Ruang pada Hunian	5
2.3 Hubungan antara Ruang dalam Fungsi Hunian	7
2.4 Standar Ukuran Ruang dengan Fungsi Hunian	9
2.5 Struktur Risha	12
2.6 Modul	17
2.7 Grid	18
2.8 Material Beton.....	19
2.9 Pre-Fabrikasi	20
2.10 Struktur Rangka	20

BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis Penelitian.....	21
3.2 Lokasi Penelitian.....	21
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.4 Teknik Analisis Data.....	24
BAB 4. HASIL PENGAMATAN	25
4.1 Gambaran Umum.....	25
4.2 Karakteristik Responden	27
4.3 Pemaparan Variabel	27
4.4 Data	27
4.4.1 Tipe 18	27
4.4.2 Tipe 36	45
4.4.3 Tipe 36 2 Kepala Keluarga.....	68
BAB 5. ANALISIS.....	72
5.1. Analisis Berdasarkan Ketersediaan Ruang dan Isi Ruang	72
5.1.1 Ketersediaan Ruang dan Isi Ruang Tipe 18	72
5.1.2 Analisis Berdasarkan Ketersediaan Ruang dan Isi Ruang pada Tipe 36.....	78
5.1.3 Analisis Ketersediaan Ruang dan Isi Ruang Tipe 36 2 Kepala Keluarga ...	84
5.2. Analisis Berdasarkan Hubungan Ruang	87
5.2.1 Analisis Berdasarkan Hubungan Ruang Tipe 18	87
5.2.2 Analisis Berdasarkan Hubungan Ruang Tipe 36	94
5.2.3 Analisis Berdasarkan Hubungan Ruang Tipe 36 2 Kepala Keluarga.....	102
5.3. Analisis Berdasarkan Besaran Ruang berdasarkan Aktivitas	107
5.4. Perancangan Grid Modul	293
BAB 6. KESIMPULAN	317
DAFTAR PUSTAKA	318

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hubungan antar Ruang dalam Fungsi Hunian	8
Gambar 2. 2 Zoning secara horizontal untuk pembagian aktivitas	8
Gambar 2. 3 Zoning secara vertikal untuk pembagian aktivitas	9
Gambar 2. 4 Dimensi Aktivitas Manusia	9
Gambar 2. 5 Dimensi Kamar Tidur	10
Gambar 2. 6. Dimensi Kamar Mandi	10
Gambar 2. 7. Dimensi Dapur	11
Gambar 2. 8. Dimensi Dapur	11
Gambar 2. 9. Dimensi Ruang Makan	12
Gambar 2. 10. Komponen RISHA	13
Gambar 2. 11. Modul 3 x 3 RISHA	14
Gambar 2. 12. Panel Penyambung (Simpul)	15
Gambar 2. 13. Konstruksi Modul Sistem RISHA	15
Gambar 2. 14. Sekolah Dasar di Kota Pariaman	16
Gambar 2. 15. Rumah RISHA Bergaya Kontemporer	16
Gambar 2. 16 Seri Modul Berdasarkan P. Bussat	17
Gambar 2. 17 Seri Modul 0,10 m Berdasarkan P. Bussat	17
Gambar 2. 18 Figur Modulor	18
Gambar 2. 19 Sistem Modul Uni-Soviet	18
Gambar 2. 20 Grid	19
Gambar 2. 21 Beton Bertulang (Reinforced Concrete)	19
Gambar 2. 22 Struktur Rangka (Post-Beam)	20
Gambar 3. 1. Site Plan	21
Gambar 3. 2. Perspektif Kampung Deret	22
Gambar 3. 3. Perspektif Varian Tipe	23
Gambar 3. 4. Kampung Deret Petogogan	23
Gambar 3. 5. Kampung Deret Petogogan	23
Gambar 4. 1 Selasar Kampung Deret Petogogan	25

Gambar 4. 2 Denah Lt.1 Tipe 36.....	26
Gambar 4. 3 Denah Lt.2 Tipe 36.....	26
Gambar 5. 1 Denah Lt. Dasar P1	73
Gambar 5. 2 Denah Lt. Dasar P1	73
Gambar 5. 3 Denah Lt. Dasar P1	73
Gambar 5. 4 Denah Lt. 1 P1.....	73
Gambar 5. 5 Denah Lt. Dasar P1	73
Gambar 5. 6 Denah Lt. Dasar P1	73
Gambar 5. 7 R. Penyimpanan P1 Denah Lt. Dasar P1.....	73
Gambar 5. 8 Denah Lt. Dasar P1	73
Gambar 5. 9 Denah Lt. Dasar P2	73
Gambar 5. 10 Denah Lt. Dasar P2	73
Gambar 5. 11 Denah Lt. Dasar P2	73
Gambar 5. 12 Denah Lt. 1 P2.....	73
Gambar 5. 13 Lt. Dasar P2.....	73
Gambar 5. 14 Lt. Dasar P2.....	73
Gambar 5. 15 Denah Lt. Dasar P2	73
Gambar 5. 16 Denah Lt. Dasar P2	73
Gambar 5. 17 Denah Lt. Dasar P3	73
Gambar 5. 18 Denah Lt. Dasar P3	73
Gambar 5. 19 Denah Lt. Dasar P3	73
Gambar 5. 20 Denah Lt. 1 P3.....	73
Gambar 5. 21 Lt. Dasar P3.....	73
Gambar 5. 22 Denah Lt. Dasar P4	73
Gambar 5. 23 Denah Lt. Dasar P4	73
Gambar 5. 24 Denah Lt. Dasar P4	73
Gambar 5. 25 Denah Lt. 1 P4.....	73
Gambar 5. 26 Lt. Dasar P4.....	73
Gambar 5. 27 Lt. Dasar P4.....	73
Gambar 5. 28 Denah Lt. Dasar P4	73
Gambar 5. 29 Lt. Dasar P4.....	73

Gambar 5. 30 Denah Lt. Dasar P5	73
Gambar 5. 31 Denah Lt. Dasar P5	73
Gambar 5. 32 Denah Lt. Dasar P5	73
Gambar 5. 33 Denah Lt. 1P5.....	73
Gambar 5. 34 Denah Lt. Dasar P5	73
Gambar 5. 35 Denah Lt. Dasar P5	73
Gambar 5. 36 Denah Lt. Dasar P5	73
Gambar 5. 37 Denah Lt. Dasar P5	73
Gambar 5. 38 Denah Lt. Dasar P6	74
Gambar 5. 39 Denah Lt. Dasar P6	74
Gambar 5. 40 Denah Lt. Dasar P6	74
Gambar 5. 41 Denah Lt 1 P6.....	74
Gambar 5. 42 Denah Lt 1 P6.....	74
Gambar 5. 43 Denah Lt 1 P6.....	74
Gambar 5. 44 Denah Lt 1 P6.....	74
Gambar 5. 45 Denah Lt 1 P6.....	74
Gambar 5. 46 Denah Lt. Dasar P7	74

DAFTAR TABEL

Tabel 5. 1 Analisis Ketersediaan Ruang dan Isi Ruang	72
Tabel 5. 2 Ruang dan Isi Ruang yang Diperlukan	77
Tabel 5. 3 Analisis Hubungan Ruang Tipe 18	87
Tabel 5. 4 Hubungan Ruang secara Horizontal dan Vertikal yang Diterapkan	93
Tabel 5. 5 Analisis Hubungan Ruang Tipe 36	94
Tabel 5. 6 Hasil Analisis Hubungan Ruang Tipe 36.....	102
Tabel 5. 7 Analisis Hubungan Ruang Tipe 36 2KK	103
Tabel 5. 8 Hasil Analisis Hubungan Ruang Tipe 36 2KK.....	106
Tabel 5. 9 Analisis Besaran Ruang pada Ruang Tamu Tipe 18.....	107
Tabel 5. 10 Analisis Besaran Ruang pada Ruang Keluarga Tipe 18	112
Tabel 5. 11 Analisis Besaran Ruang pada Ruang Makan	120
Tabel 5. 12 Analisis Besaran Ruang pada Kamar Tidur Tipe 18.....	125
Tabel 5. 13 Analisis Besaran Ruang pada Kamar Mandi Tipe 18	143
Tabel 5. 14 Analisis Besaran Ruang pada Dapur.....	144
Tabel 5. 15 Analisis Besaran Ruang pada Ruang Laundry.....	160
Tabel 5. 16 Analisis berdasarkan Besaran Ruang pada Ruang Tamu Tipe 36 ..	171
Tabel 5. 17 Analisis berdasarkan Besaran Ruang pada Ruang Keluarga Tipe 36	177
Tabel 5. 18 Analisis berdasarkan Besaran pada Ruang Makan pada Tipe 36	186
Tabel 5. 19 Analisis berdasarkan Besaran Ruang pada Kamar Tidur Tipe 36 ...	193
Tabel 5. 20 Analisis berdasarkan Besaran Dimensi pada Kamar Mandi.....	222
Tabel 5. 21 Analisis berdasarkan Besaran Dimensi pada Dapur Tipe 36.....	224
Tabel 5. 22 Analisis berdasarkan Besaran Ruang pada Ruang Laundry	256
Tabel 5. 23 Analisis berdasarkan Besaran Ruang pada Ruang Tamu Tipe 36 2KK	274
Tabel 5. 24 Analisis berdasarkan Besaran Ruang pada Ruang Keluarga Tipe 36 2KK.....	276

Tabel 5. 25 Analisis berdasarkan Besaran Ruang pada Ruang Makan Tipe 36 2KK	279
Tabel 5. 26 Analisis berdasarkan Besaran Ruang pada Kamar Tidur Tipe 36 2KK	281
Tabel 5. 27 Analisis berdasarkan Besaran Ruang pada Kamar Mandi Tipe 36 2KK	284
Tabel 5. 28 Analisis berdasarkan Besaran Ruang pada Dapur Tipe 36 2KK	285
Tabel 5. 29 Kemungkinan Dimensi Grid Modu untuk 1 Penghunil	294
Tabel 5. 30 Dimensi Grid Modul yang Memungkinkan pada 2 Penghuni	296
Tabel 5. 31 Dimensi Grid Modul yang Memungkinkan untuk 5 Penghuni.....	305
Tabel 5. 32 Dimensi Grid Modul yang Memungkinkan pada Tipe 36 2KK Penghuni Bawah	309

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena yang dialami oleh masyarakat perkotaan saat ini adalah kebutuhan akan rumah yang semakin meningkat, namun harga tanah yang semakin mahal. Hal ini menyebabkan munculnya inovasi-inovasi baru yang memungkinkan untuk membangun rumah dengan harga yang murah dalam waktu yang cepat. Salah satu inovasi yang sedang dikembangkan pada saat ini adalah RISHA (Rumah Instan Sederhana dan Sehat), oleh Kementrian Pekerjaan Umum melalui Pusat Penelitian dan Pengembangan (PUSLITBANG) Permukiman, yang target utamanya adalah bagi masyarakat yang berpenghasilan rendah (MBR).

Struktur RISHA ini menggunakan sistem prefab, modular, dan *knock down*.¹ Hal inilah yang membuatnya mungkin untuk membangun suatu bangunan dalam waktu yang cepat. Konsep modular pada RISHA sama seperti konsep lego pada permainan anak-anak. Konsep ini membagi sistem menjadi modul-modul yang berukuran kecil, sehingga dapat dirakit sesuai dengan ukuran dan bentuk yang diinginkan.

Modul RISHA ini terdiri dari 3 komponen struktural, yaitu panel struktural tipe 1 (P1), panel struktural tipe 2 (P2), dan panel penyambung. Dengan modul RISHA ini, dapat menghasilkan bangunan yang ramah lingkungan, kuat, durabel, dan berkualitas. Modul RISHA ini juga memberikan kefleksibelan dalam pemanfaatannya, baik diterapkan dalam fungsi rumah sederhana, sekolah, maupun fungsi lainnya.

Namun, dengan sistem modul RISHA ini, ruangan yang dihasilkan akan berukuran 3m x 3m x 3m. Dengan ukuran yang bersifat kaku ini, membuat beberapa ruangan dalam bangunan yang terkesan dipaksakan ke dalam modul

¹ Sabaruddin, Arief, Ir. CES. (2007). *Rumah Instan Sederhana Sehat, "RHS Sistem RISHA"*. (hlm.1)

RISHA ini. Hal ini yang memungkinkan adanya ruangan yang bersifat tidak efektif terhadap aktivitas yang terjadi didalamnya, oleh karena modul RISHA yang bersifat kaku ini, antara ruangnya yang terlalu besar maupun ruangnya yang terlalu kecil terhadap aktivitas yang terjadi didalamnya.

Objek studi yang dipilih dalam penelitian ini adalah modul RISHA yang diterapkan dalam fungsi hunian, dengan tipe 18 dan tipe 36. Hal ini disebabkan, pada dasarnya RISHA ini ditujukan untuk fungsi rumah, apabila fungsi rumah saja modul RISHA menghasilkan ruangan-ruangan yang tidak efektif terhadap aktivitas yang terjadi didalamnya, maka artinya modul RISHA ini masih belum sesuai untuk mengakomodasi aktivitas dengan fungsi rumah. RISHA dengan fungsi rumah yang dijadikan objek studi adalah pada Kampung Deret Petogogan yang terletak di Jakarta Selatan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka isu penelitian yang diangkat adalah:

“Evaluasi dan Pengembangan Modul RISHA pada Fungsi Hunian Tipe 18 dan 36. Studi Kasus: Kampung Deret Petogogan, Jakarta Selatan”

Pertanyaan penelitian:

1. Apakah ruang-ruang yang dibentuk oleh modul RISHA memiliki dimensi yang sesuai untuk mengakomodasi aktivitas dalam hunian ada.
2. Berapakah dimensi grid perancangan modul RISHA yang sesuai untuk mengakomodasi aktivitas yang ada pada fungsi hunian tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah dimensi modul RISHA yang ada pada fungsi hunian sudah sesuai untuk mengakomodasi aktivitas yang ada.
2. Untuk mengetahui dimensi grid perancangan modul RISHA yang sesuai untuk mengakomodasi aktivitas yang ada.

1.4 Manfaat Penelitian

Menjadi pegangan bagi PUSLITBANG untuk memperkaya modul RISHA sehingga bisa menghasilkan ruangan yang efektif.

1.5 Hipotesis

Modul RISHA tipe 18 dan tipe 36 yang ada di Kampung Deret Petogogan, menghasilkan besaran ruang yang tidak sesuai untuk mengakomodasi aktivitas dalam fungsi hunian.

1.6 Kerangka Penelitian

